

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>1</sup>

Menurut S. Nasution, penelitian kualitatif di sebut juga penelitian naturalistik. Disebut penelitian kualitatif karena sifat data yang di kumpulkan bersifat kualitatif bukan kuantitatif karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau wajar, sebagaimana adanya tanpa manipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes. Penelitian kualitatif hasilnya bersifat objektif berlaku sesaat dan setempat kemudian pada penelitian pada umumnya dilakukan pada penelitian sosial, sedangkan data yang dikumpulkan dinyatakan dalam bentuk nilai relatif.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*). Studi kasus (*case study*) adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 8.

masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.<sup>2</sup> Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber. Menurut Punch, studi kasus di definisikan sebagai fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatas (*bounded context*), meski batas-batas antara fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas. Kasus itu dapat berupa individu, peran, kelompok kecil, organisasi, komunitas atau bahkan suatu bangsa. Pendekatan studi kasus membuat peneliti dapat memperoleh pemahaman utuh dan terintegrasi mengenai interpretasi berbagai fakta dan dimensi dari kasus khusus tersebut.<sup>3</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersifat peneliti kualitatif dan metode deskriptif. Permasalahan utama yang di bahas dalam skripsi ini yaitu untuk mengetahui kapabilitas pedagogik guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa di MAN 2 Nagnjuk. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini mengacu pada permasalahan tersebut adalah untuk mengetahui strategi kepla madrasah dalam meningkatkan daya saing lulusan di MAN 2 Nganjuk.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, peranan peneliti yang secara keseluruhan mengenai skenario penelitian. kedudukan

---

<sup>2</sup> Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Non Tes* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2011), 250.

<sup>3</sup> Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia* (Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3), 2005), 125.

peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitiannya.<sup>4</sup>

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melakukan langkah- langkah sebagai berikut: (1) sebelum melakukan penelitian, peneliti menyerahkan surat izin resmi meneliti dari IAIN Kediri kepada kepala MAN 2 Nganjuk. Empat hari setelah menyerahkan surat izin meneliti, peneliti kembali ke Madrasah untuk mengambil surat balasan dari Madrasah. Kemudian, peneliti memperkenalkan diri kepada kepala MAN 2 Nganjuk dan pihak- pihak yang terkait dengan penelitian, serta menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti di MAN 2 Nganjuk. (2) Membuat jadwal kegiatan meneliti berdasarkan kesepakatan antara peneliti dengan pihak yang bersangkutan. (3) Melaksanakan kunjungan ke MAN 2 Nganjuk untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih lokasi penelitian di MAN 2 Nganjuk yang beralamatkan di Jl. Letnan Jendral Suprpto No. 121 C, Jati Rejo Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk. Peneliti melakukan penelitian di MAN 2 Nganjuk, karena sekolah tersebut mempunyai keunggulan dari sekolah- sekolah yang lain yang dianggap sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013), 168-169.

#### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Berdasarkan sumbernya peneliti menggunakan sumber data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, yaitu Kepala MAN 2 Nganjuk, Waka Kurikulum, dan siswa. Selain diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari hasil observasi seperti pengamatan secara langsung kepada kepala sekolah, kondisi kebersihan sarana dan prasarana, dan juga kondisi atau keadaan setiap program yang ada disekolah serta observasi langsung ketika siswa melakukan kegiatan disekolah. Selain itu juga dari dokumentasi yang menunjang terhadap data-data tertulis.

#### **E. Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan. Dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini antara lain:

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau penelitian sebelumnya. Wawancara yang digunakan adalah wawancara yang mendalam. Wawancara mendalam adalah proses perolehan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara

dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

## 2. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah cara memperoleh data dengan jalan menyelidiki dokumentasi yang ada sebagai tempat penyimpanan data. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa, “Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti harus menyelidiki benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”. Secara detail bahan-bahan dokumentasi terbagi menjadi beberapa macam, seperti: otobiografi, surat-surat pribadi, buku/ catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, dll.<sup>5</sup>

## **F. Analisis Data**

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan dalam Sugiyono mengatakan, “*data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview*

---

<sup>5</sup> Pupu saeful rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol.5, No. 9, 2009, 6-7.

*transcripts, fieldnotes and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and enable you to present what you have discovered to others*". Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan- bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>6</sup> Dengan demikian, analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan atau dijelaskan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, ada tiga macam data yang akan digunakan, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah kesemestaan potensi yang dimiliki oleh data, disederhanakan dalam sebuah mekanisme antisipatoris. Hal ini, dilakukan ketika peneliti melakukan kerangka kerja konseptual (*conceptual framework*), pertanyaan penelitian, kasus dan instrumen penelitian yang digunakan.<sup>7</sup> Ini bertujuan untuk memilih dan merangkum hal- hal pokok dengan memfokuskan pada hal- hal yang penting dengan mencari tema dan pola yang sesuai dengan penelitian dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian, reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, agar reduksi data menjadi terarah.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 244.

<sup>7</sup> Norman K. Denzin Y Vonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, penerj. Dariyatno, dkk (Celeban: Pustaka Pelajar, 2009), 592.

## 2. Model atau paparan data (*data display*)

Dalam penelitian ini, langkah kedua yang dilakukan dari kegiatan analisis data adalah model data. Emzir mencoba mendefinisikan model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan mendeskripsikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hal ini bertujuan untuk mengorganisasikan data yang sudah direduksi. Data tersebut, semula disajikan terpisah antara satu tahapan dengan tahapan yang lainnya, tetapi setelah direduksi, maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu.

## 3. Kesimpulan (*conclution*)

Kesimpulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memberi arti dan memaknai data yang diperoleh, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Kesimpulan ini untuk pencarian makna data yang muncul dari data-data yang diperoleh di lapangan sehingga mendapatkan kesimpulan yang tepat dan benar.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data dan dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting. Untuk memenuhi keabsahan data tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam membina akhlakul karimah siswa ini, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Dengan perpanjangan keikutsertaan atau memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan penelitian itu guna berorientasi dengan situasi juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

### 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan/isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesiambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>8</sup>

## **H. Tahap- Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan
  - a. Mengajukan judul penelitian
  - b. Menyusun proposal penelitian
  - c. Konsultasi penelitian kepada pembimbing

---

<sup>8</sup> Pupu saeful rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol.5, No. 9, 2009, 8.

2. Tahap lapangan
  - a. Persiapan diri untuk memasuki lapangan penelitian
  - b. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
  - c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan (dokumentasi)
3. Tahap analisis
  - a. Penemuan hal- hal penting dari proses penelitian
  - b. Pengecekan kembali keabsahan data yang diperoleh peneliti
4. Tahap penulisan
  - a. Penulisan hasil skripsi
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - c. Perbaikan hasil konsultasi
  - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
  - e. Ujian munaqosah skripsi